

KARYA TULIS ILMIAH

**KASUS GINGIVITIS MARGINALIS PADA IBU HAMIL
INISIAL O USIA 36 TAHUN DI KLINIK
JKG POLTEKKES PALEMBANG**



**ROFIKA AZZAHRA
NIM.PO.71.25.1.23.044**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan indikator utama dari kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup (Amelinda *et al.*, 2022). Menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat penting. Kondisi gigi dan gusi yang mengalami peradangan yang tidak mendapatkan perawatan dengan tepat dapat menimbulkan rasa sakit, gangguan saat mengunyah, dan bahkan memengaruhi kesehatan tubuh secara umum (Purwanto dan Ratnasih, 2022). Masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling umum dijumpai adalah penyakit periodontal seperti karang gigi dan gingivitis, yakni inflamasi kronis tidak menular yang mempengaruhi jaringan lunak dan keras di sekitar gigi pendukung (Chatzopoulos *et al.*, 2023).

Karang gigi bisa terbentuk akibat penumpukan plak pada gigi yang dibiarkan terlalu lama dan tidak dibersihkan dengan benar sehingga mengendap di permukaan gigi serta mengeras disebut karang gigi yang dapat menyebabkan peradangan dan iritasi pada gusi (Konjongian, *et al.*, 2025). Gingivitis merupakan infeksi pada jaringan periodontal yang ditandai dengan tepi gusi berwarna merah dan mudah berdarah. Penyakit ini dapat dialami siapa saja, tanpa terbatas oleh usia atau jenis kelamin. Namun, pada perempuan, kondisi ini bisa menjadi lebih parah selama kehamilan (Safitri, 2020).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan sangat penting untuk menghindari berbagai masalah kesehatan gigi dan mulut yang bisa timbul.

Ibu hamil termasuk kelompok yang sangat rentan terhadap penyakit gigi dan mulut karena perubahan hormonal yang tidak hanya memengaruhi kesehatan secara umum tetapi juga kesehatan gigi dan mulut (Fadhillah *et al.*, 2025). Kondisi gigi dan mulut yang tidak sehat pada ibu hamil dapat memengaruhi kehamilan, seperti kelahiran prematur dan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Menurut Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), radang gusi adalah masalah umum yang dialami ibu hamil, dengan 30%-70% mengalami pembengkakan gusi (Hadi Sunamo, 2022).

Menurut Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, sekitar 56,9% masyarakat Indonesia menghadapi masalah kesehatan gigi dan mulut. Masalah umum termasuk gusi yang mudah berdarah dengan prevalensi 6,8%, dan 81,4% dari mereka telah mendapatkan perawatan dari tenaga medis gigi. Namun, hanya 12,5% yang menjalani prosedur seperti pembersihan karang gigi. Di Provinsi Sumatera Selatan, prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut mencapai 56,2%, dengan 5,2% mengalami gusi mudah berdarah dan hanya 8,8% yang melakukan perawatan, terutama pembersihan karang gigi (Kemenkes, 2023). Data ini menunjukkan bahwa banyak masyarakat masih menghadapi masalah kesehatan gigi dan mulut, tetapi sedikit yang mendapatkan perawatan medis karena rendahnya kesadaran akan layanan preventif, seperti pembersihan karang gigi.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas gingivitis pada ibu hamil, tetapi dalam konteks yang sedikit berbeda, seperti penelitian yang dilakukan oleh Umniyati, dkk tahun 2020 yang hanya menitikberatkan hubungan antara

indeks plak dan gingivitis. Hasil yang didapatkan, ibu hamil dengan indeks plak buruk hampir seluruhnya memiliki gingivitis sedang dan berat. Hasil serupa ditemukan dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Potdar. Penelitian ini juga sejalan dengan teori Carranza yang menyatakan bahwa penyebab utama gingivitis adalah karena penumpukan bakteri. Temuan tersebut berbeda dengan laporan kasus ini yang berfokus tidak hanya gingivitis dan plak saja, tetapi berfokus juga terhadap gingivitis yang disertai karang gigi.

Hasil observasi sepintas yang telah dilakukan pada ibu hamil inisial O, didapatkan kondisi gigi yang terdapat karang gigi, dimana karang gigi tersebut merupakan salah satu penyebab terjadinya penyakit gingivitis. Kondisi ini menunjukkan perlunya perawatan lengkap, tidak hanya pembersihan karang gigi (scaling), tetapi juga edukasi dan motivasi perubahan perilaku tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut secara rutin. Hal ini, menegaskan peran tenaga kesehatan gigi dalam pelaksanaan tindakan promotif dan preventif.

Berdasarkan data tentang prevalensi yang masih cukup tinggi mengenai gingivitis yang berdampak buruk pada kesehatan gigi dan mulut ibu hamil serta janinnya. Oleh karena itu, penulis tertarik menyusun laporan tentang kasus gingivitis marginalis pada ibu hamil inisial O.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, rumusan masalah dalam laporan kasus ini adalah "Bagaimana penatalaksanaan profesional asuhan kesehatan gigi dan mulut pada kasus gingivitis marginalis pada pasien ibu hamil inisial O yang dirawat di klinik JKG Poltekkes Palembang?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui penatalaksanaan profesional asuhan kesehatan gigi dan mulut pada kasus gingivitis marginalis pada pasien ibu hamil inisial O yang dirawat di klinik JKG Poltekkes Palembang.

2. Tujuan Khusus

Untuk melaksanakan layanan asuhan kesehatan gigi dan mulut secara lengkap pada kasus gingivitis marginalis pada ibu hamil yang meliputi:

- a. Telah dilakukan proses pengkajian (anamnesa, pemeriksaan intra oral dan ekstra oral).
- b. Telah ditetapkan diagnosa berdasarkan hasil pengkajian kasus yang diperoleh.
- c. Telah disusun rencana perawatan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien.
- d. Telah dilaksanakan intervensi/perawatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- e. Telah dilakukan evaluasi pasca perawatan untuk menilai hasil dan keberhasilan tindakan yang diberikan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Laporan kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya ilmu di bidang ilmu penyakit jaringan pendukung gigi khususnya mengenai kasus gingivitis marginalis pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Laporan ini diharapkan dapat menambah informasi/pengkayaan bacaan bagi perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palembang, khususnya Jurusan Kesehatan Gigi sebagai pembelajaran bagi mahasiswa mengenai gingivitis marginalis pada ibu hamil.

b. Bagi Penulis

Laporan kasus ini berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan analisis kasus dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis.

c. Bagi Pasien

Untuk membantu pasien memahami pentingnya perawatan gigi dan mulut selama kehamilan.

d. Bagi Tenaga Kesehatan

Laporan ini berfungsi sebagai informasi praktik mengenai diagnosis dan penatalaksanaan gingivitis marginalis pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkareem, A. A., Al-Taweel, F. B., Al-Sharqi, A. J. B., Gul, S. S., Sha, A., & Chapple, I. L. C. (2023). Current concepts in the pathogenesis of periodontitis: from symbiosis to dysbiosis. *Journal of Oral Microbiology*, 15(1).
- Adnyasari, N. L. P. S. M., Sahriel Dwis, & Haryani, I. D. (2023). Plaque Control In Periodontal Disease. *Interdental Jurnal Kedokteran Gigi (IJKG)*, 19(1), 55–100.
- Ambarita, Eka Novitasari, Dan Deli, dan L. (2024). Media Informasi Faktor -Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karang Gigi. *Ejurnalpoltekkestasikmalaya*, 20, 151-162.
- Amelinda, C. M., Handayani, A. T. W., & Kiswaluyo, K. (2022). Profil Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Standar WHO pada Masyarakat Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. *STOMATOGNATIC Jurnal Kedokteran Gigi*, 19(1), 37.
- Apriliyanti, N. R. S., Heriyanto, Y., Koesoemah, H. A., & Fatikhah, N. (2021). Gambaran gingivitis pada ibu hamil (studi literatur). *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1), 45–50.
- Bidjuni, M., Harapan, I. K., & Astiti, N. L. R. (2023). Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Gingivitis Masa Pubertas Pada Siswa Kelas Vii A Smp Negeri 8 Manado. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 10(2), 61-76.
- Chatzopoulos, G.S., Jiang, Z., Marka, N. & Wolff, L.F. (2023), “Periodontal Disease, Tooth Loss, and Systemic Conditions: An Exploratory Study”, *International Dental Journal*.
- Dubey, P., & Mittal, N. (2020). A Systematic Review on Periodontal Disease. *Journal of Research in Medical and Dental Science*, 8(6), 153–162.
- Fadhillah Arifin, N., Novawaty, E., Lestari, N., & Cahyani, A. D. (2025). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Kebersihan Mulut pada Ibu Hamil. *Dentha Lib Journal*, 3(1), 25–27.
- Fatmasari D, Lismawati NF. (2020). Peningkatan pengetahuan tentang gingivitis pada ibu hamil melalui konseling individu. *LINK*; 16(1): 31–5.
- Ferry, A, Angeline, J. (2018). *Bebas sakit gigi dan mulut pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan*. Yogyakarta: Raphid Publishing.

- Hadi Sunamo, S. E. I. P. D. S. D. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Gingivitis Di Puskesmas Putat Jaya Kota Surabaya. *Indonesian Journal Of Health and Medical*, 2(3), 1–9.
- Hamudeng, A. M., & Bakri, I. (2016). Prevalensi Gingivitis Terhadap Kebiasaan Mengunyah Satu Sisi pada Anak Usia 6-12 Tahun. *Makassar Dental Journal*, 5(3), 76–81,
- Hidayat, R., dan Tandiari, A. (2016). Kesehatan Gigi dan Mult. CV Andi Offset.
- Ilmiah, J., Gigi, K., Suharja, E. S., & Rahayu, C., (2025). Hubungan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut. 6(1), 18–25.
- Kasuma, N. (2016). Plak Gigi. Andalas University Press.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Laporan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
- Kojongian, G. M. P., Mintjelungan, C. N., & Ratulangi, S. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Karang Gigi dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Menengah Atas. 13, 299–304.
- Kumara, S. D. (2019). Gingivitis pada Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Mardelita, S., Sukendro, Sulur Joyo, dan Karmawati, ita astit. (2018). Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Individu. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Nannan, X., Xiaoping, Y., & Ying, Z. (2022). Periodontal disease in pregnancy and adverse pregnancy outcomes: Mechanisms and management. *Journal of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine*, 35(18) : 3421–3430.
- Pardanus, D. G., Tendean, L. E. N., Mintjelungan, C. N., & Sam, U. (2026). Kejadian Gingivitis pada Siswa Tunagrahita di SLB Wilayah Pesisir Kota Manado. 14, 231–236.
- Pelealu, S., Tahulending, A. A., & Fione, V. R. (2019). Gambaran Status Karang Gigi Pada Pegawai Puskesmas Batudaa Kabupaten Gorontalo Tahun 2019. *JIGIM (Jurnal Ilmiah Gigi Dan Mulut)*, 2(2), 44-50.
- Pradnyana putri, K. E. (2018). Prevalensi Gingivitis pada Ibu Hamil di RSUD Klungkung. *ODONTO Dental Journal*, 5(2), 97-101.
- Purwanto, H., & Ratnasih. (2022). Implementasi Metode Forward Chaining Pada Sistem Pakar Untuk Diagnosa Penyakit Gigi Berlubang. *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer Prima*, 5(2), 7 -13.

- Putri., Megananda. H., dkk. (2015). Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi. EGC: Jakarta
- Rahmadhani, R., Hanan, N., & Purnamasari, C. B. (2023). Perubahan keadaan rongga mulut pada ibu hamil. 3(2).
- Rathee M & Jain P. (2023) Gingivitis.<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK557422/>
- Rodriguez-Martinez, A., Garcia-Lopez, E., & Fernandez-Silva, C. (2022). Timing of oral health education in periodontal therapy: A systematic review. *International Journal of Dental Hygiene*, 20(2), 156-167
- Rosmalia, D., & Minarni. (2017). Gambaran Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Dan Kondisi Gingiva Siswa Mtsn Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. *Menara Ilmu*, 1(75), 197–203.
- Safitri, D. (2020). Tingkat Keparahan Gingivitis pada Ibu Hamil. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 470–479.
- Sanz, M., Cieriello, A., Buysschaert, M., Chapple, I., Demmer, R. T., Graziani, F., Herrera, D., Jepsen, S., Lione, L., Madianos, P., Mathur, M., Montanya, E., Shapira, L., Tonetti, M., & Vegh, D. (2018). Scientific evidence on the links between periodontal diseases and diabetes. *Journal of Clinical Periodontology*, 45(2) : 138–149.
- Siregar, H., & Haryani, W. (2022). Modul Gingivitis. 1–21.
- Suryani.N dkk. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tetan-el, D., Adam, A. M., & Juhbari, E. H. (2021). Gingival Diseases: Plaque Induced and Non Plaque Induced. *Makassar Dental Journal*, 10(1), 88–95.
- Thioritz, E., dan Saleh, M. (2020). Perubahan Ph Saliva Sebelum Dan Sesudah Berkumur Air Rebusan Jahe Merah Pada Masyarakat Di Kelurahan Lompo Riaja Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. *Media Kesehatan Gigi*, 2507(February), 1-9.
- Ulya, O. N. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Gingivitis Gravidarum pada bu Hamil di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang. Poltekkes Semarang.

- Umniyati, H., Amanah, S. P., Maulani, C., Kesehatan, D., Masyarakat, G., Kedokteran, F., Yarsi, G. U., Periodontologi, D., Universitas, G., & Korespondensi, Y. (2020). Hubungan gingivitis dengan faktor-faktor risiko pada ibu hamil. *Padjadjaran Journal of Dental Researcher and Student*, 4(1), 36–42.
- Widiastuti, A. (2025). Hubungan Kejadian Gingivitis Gravidarum dengan Umur Kehamilan Pada Pasien yang Berkunjung di Puskesmas Bulusan Kota Semarang. Poltekkes Semarang.
- Wiradona, I., Subekti, A., Fatonah, Y., Yodong, & Sukini. (2024). Modul Pencegahan Penyakit gigi dan mulut. Poltekkes Kemenkes Semarang.
- Yuliana., Diki. R., et al. (2021). *Asuhan Kehamilan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.